

## PELATIHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI PARA GURU DI SDN KARANGASEM KABUPATEN TUBAN DENGAN MEMANFAATKAN CHAT GPT

Luhur Moekti Prayogo<sup>1</sup>, Hasanul Bulqiyah<sup>2</sup>, Amir Yarkhasy Yuliardi<sup>3</sup>, Djoko Apriono<sup>4</sup>, Dwi Wahyu Kartikasari<sup>5</sup>, Fahmi Syahrial<sup>6</sup>, Achmad Yogi Pambudi<sup>7</sup>, Imam Syafi'i<sup>8</sup>, Ammar Zaki<sup>9</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Politik, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>7</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>8</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>9</sup> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Abulyatama

<sup>1</sup> Email: [luhurmoektiprayogo@gmail.com](mailto:luhurmoektiprayogo@gmail.com)

<sup>2</sup> Email: [hasanulbulqiyah@gmail.com](mailto:hasanulbulqiyah@gmail.com)

<sup>3</sup> Email: [yarkhasyamir@gmail.com](mailto:yarkhasyamir@gmail.com)

<sup>4</sup> Email: [djoko.apriono17@gmail.com](mailto:djoko.apriono17@gmail.com)

<sup>5</sup> Email: [dwikartika@unirow.ac.id](mailto:dwikartika@unirow.ac.id)

<sup>6</sup> Email: [mariofahmi@unirow.ac.id](mailto:mariofahmi@unirow.ac.id)

<sup>7</sup> Email: [yogyahmad5@gmail.com](mailto:yogyahmad5@gmail.com)

<sup>8</sup> Email: [Asyafie.imam@gmail.com](mailto:Asyafie.imam@gmail.com)

<sup>9</sup> Email: [ammar\\_ppkn@abulyatama.ac.id](mailto:ammar_ppkn@abulyatama.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. AI telah memberikan peluang baru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan hasil mengenai penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi para guru di SDN Karangasem, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban dalam memanfaatkan teknologi AI dalam konteks pembelajaran. PTK digunakan sebagai kerangka penelitian yang tepat untuk menyelidiki dan mengembangkan penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah pelaksanaan dimulai diantaranya (1) Menyiapkan komputer/laptop sebagai media pelatihan penyusunan PTK dengan teknologi AI, (2) Menyiapkan proyektor dan layar proyektor sebagai media presentasi, (3) Menyiapkan paket data/wifi untuk menghubungkan ke jaringan internet, (4) Melakukan Log in ke Google Chrome dan cari Chat GPT di pencarian, lalu klik pada bagian alamat chat GPT [openai.com](https://openai.com), (5) Memilih menu Sign Up untuk mendaftar dan membuat akun dan (6) Setelah akun telah terverifikasi maka dapat dilanjutkan dengan log in di akun yang telah terverifikasi. Pelatihan ini mampu meningkatkan kapasitas guru di SDN Karangasem, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban dalam penyusunan PTK dan telah mahir mengoperasikan chat GPT. Peran serta guru dalam berinteraksi dengan peserta didik tetap menjadi bagian penting untuk menciptakan kondisi yang humanis dalam proses pembelajaran. Kemajuan Teknologi Kecerdasan Buatan membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan dengan berbagai aplikasi yang tersedia.

**Kata kunci:** Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknologi AI, artificial intelligence, pembelajaran kelas

### PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi terus mengalami peningkatan di berbagai sektor, tak terkecuali pada sektor pendidikan. Saat ini, bidang pendidikan yang secara Unit Pelaksana Teknis pada Sekolah Dasar menjadikan teknologi sebagai salah satu fasilitas dalam proses belajar

mengajar. Namun adanya teknologi belum diupayakan secara maksimal dalam penggunaannya oleh sebagian Guru, seperti yang terjadi pada SDN Karangasem, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban. Secara umum SDN Karangasem telah terfasilitasi adanya teknologi dan komunikasi dalam melancarkan kegiatan administrasi sekolah dan sebagainya.

Namun pelaksanaan pembelajaran yang ada di SDN Karangasem masih bersifat secara konvensional. Praktik pembelajaran yang masih bersifat konvensional ini tidak dikolaborasikan dengan fasilitas teknologi komunikasi yang ada di sekolah. Kurangnya inovasi guru dalam berdamangan dengan teknologi sebagai bagian dari proses belajar mengajar tidak ditingkatkan semaksimal mungkin. Saat ini, dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak lepas dari peran teknologi dan ilmu pengetahuan [1]. Adanya teknologi dan komunikasi dapat membantu dalam meningkatkan taraf pendidikan [2].

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas, maka perlunya analisis dan pengamatan tindakan kelas melalui AI sebagai teknologi dan komunikasi. Secara umum penelitian tindakan kelas perlu dilakukan oleh setiap guru secara periodik dengan melihat situasi pendidikan untuk memperbaiki dasar pemikiran, praktik pembelajaran secara baik, pemahaman praktik tersebut dan situasi lembaga praktik yang dilaksanakan [3].

AI atau kepanjangan dari *Artificial Inteligent* yang merupakan arti dari kecerdasan buatan, saat ini menjadi isu strategis dikalangan pendidikan, pasalnya peran AI dikhawatirkan bisa mengganti guru sebagai tenaga pendidik bagi siswa. Secara umum AI merupakan kecerdasan yang ditambahkan pada sistem yang bisa diatur dalam konteks ilmiah. Artinya sistem telah dirancang dan didesain sedemikian rupa untuk bisa menjawab persoalan yang dihadapkan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. AI juga menawarkan media dan uji teori, dimana AI berperan layaknya manusia yang memiliki pengetahuan yang diprogram pada perangkat lunak [4]. Dalam sebagian pandangan, munculnya AI menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang ditakutkan akan menggeser peran guru di sekolah. Namun, disisi lain adanya AI menjadi inovasi yang cukup baik bagi seorang guru untuk hidup berdampingan dalam membantu proses belajar mengajar bagi guru di sekolah.

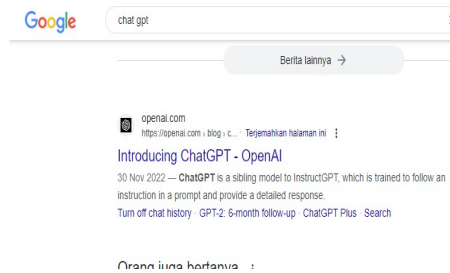
Untuk menjawab tantangan guru terhadap AI maka perlu pendampingan terhadap guru dengan mengkombinasikan pengetahuan AI secara teoritis serta masalah pengaplikasiannya terkait PTK yang terjadi dilapangan

## **METODE PELAKSANAAN**

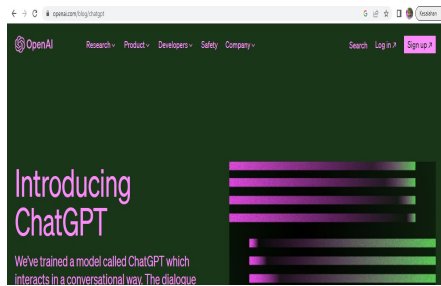
Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah edukasi dengan ceramah, yang berisi pentingnya pemanfaatan teknologi dalam menentukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas. Selanjutnya dilakukan sosialisasi dan praktik pemanfaatan teknologi *Artificial Inteligent* (AI) dalam penyusunan PTK oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Ronggolawe serta Guru di SDN Karangasem, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SDN Karangasem dan ditujukan kepada Guru SDN Karangasem sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian ini untuk penyusunan PTK dengan memanfaatkan teknologi AI.

Langkah-langkah dalam penyusunan PTK bagi Guru SDN Karangasem dengan memanfaatkan bantuan teknologi chat GPT adalah sebagai berikut :

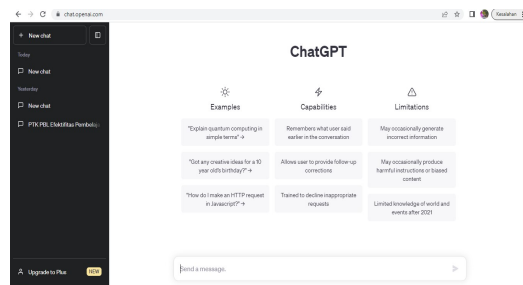
1. Gunakan laptop maupun komputer yang telah tersambung wifi.
2. Selanjutnya, masuk ke Google Chrome dan cari Chat GPT di bagian pencarian.  
Dan klik pada bagian alamat Chat GPT *openai.com*



3. Selanjutnya, setelah masuk pada openai.com, maka pilih menu Sign up untuk mendaftar dan membuat akun.



4. Jika akun telah terverifikasi maka dapat dilanjutkan dengan LOG IN di akun yang telah terverifikasi. Hingga muncul tampilan seperti di bawah ini. Maka selanjutnya Chat GPT telah dapat dioperasikan.



## HASIL YANG DICAPAI

Narasumber menampilkan cara penggunaan chat GPT dalam pembuatan PTK. Diawali dengan mendaftarkan akun ChatGPT kemudian dengan mengajukan pertanyaan tentang PTK, yang selanjutnya akan direspon oleh chat GPT dengan menjawab pertanyaan tersebut. Chat GPT menampilkan jawaban yang berkaitan tentang pertanyaan yang diajukan. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan di SDN Karangasem, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban.



Gambar 1. Narasumber mengenalkan ChatGPT kepada para Guru



Gambar 2. Para guru yang mengikuti pelatihan

AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di dalam kelas. Pertama guru perlu mengidentifikasi masalah atau tantangan dalam pembelajaran yang dapat diatasi dengan menggunakan teknologi AI. Misalnya, rendahnya tingkat partisipasi siswa, kesulitan dalam memberikan umpan balik individual, atau kesulitan dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Kedua setelah masalah diidentifikasi, guru perlu merumuskan tujuan yang spesifik dan terukur yang ingin dicapai melalui penggunaan teknologi AI. Misalnya, meningkatkan tingkat partisipasi siswa sebesar 20% dalam 3 bulan dengan bantuan teknologi AI.

Ketiga para guru perlu merencanakan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan memilih alat atau platform AI yang sesuai, melibatkan siswa dalam proses, mengembangkan aktivitas pembelajaran yang relevan dengan teknologi AI, dan merancang strategi evaluasi yang sesuai.

Keempat para guru perlu mengumpulkan data yang relevan selama implementasi PTK. Data ini dapat berupa observasi, wawancara, atau hasil dari penggunaan alat AI dalam pembelajaran. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi AI dalam konteks pembelajaran.

Keenam setelah data terkumpul, guru perlu menganalisis data dengan menggunakan metode yang sesuai. Analisis ini dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Hasil analisis data akan memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan teknologi AI dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa. Terakhir melakukan Refleksi dan Pembahasan: Tahap ini melibatkan refleksi guru terhadap temuan dan hasil yang telah diperoleh dari analisis data. Guru perlu membahas hasil temuan dengan mengaitkannya dengan teori dan literatur.

## KESIMPULAN

Pelatihan ini mampu meningkatkan kapasitas guru di SDN Karangasem, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban dalam penyusunan PTK dan telah mahir mengoperasikan chat GPT. Peran serta guru dalam berinteraksi dengan peserta didik tetap menjadi bagian penting untuk menciptakan kondisi yang humanis dalam proses pembelajaran. Kemajuan Teknologi Kecerdasan Buatan

mambantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan dengan berbagai aplikasi yang tersedia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Nazaidah S, Wiratsiwi W. 2023. *Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Digital Dengan Aplikasi Educandy Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional, 1196-1203. Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban, 27 Agustus.
- [2] Andrianingsih, R. & Mustika, D. 2022. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.6 No. 6: 6164-6172
- [3] Malawi, I., Srijani, N. & Maruti, E. S. 2022. Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis TIK Guna Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Abdimas Singkerru*. Vol. 2 No. 1: 1-7
- [4] Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S. & Gitakarma, M. S. 2022. Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains (KOMTEKS)*. Vol. 1 No. 1: 15-21